

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, banyak ditemukan remaja yang cenderung kurang memiliki orientasi masa depan. Remaja mengalami kebingungan identitas dalam menentukan tujuan hidup dan mengalami kesulitan dalam merumuskan gambaran dirinya tentang minat serta tujuan hidup yang akan dicapainya dimasa yang akan datang. Kebingungan identitas yang dialami remaja disebabkan keyakinan pada kemampuan yang ada dalam diri remaja yang biasa disebut *self-efficacy*. Remaja yang memiliki *self-efficacy* akan cenderung memiliki perencanaan terhadap masa depan. Hal tersebut dikarenakan remaja yakin akan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya sehingga cenderung lebih memiliki orientasi masa depan. Remaja juga memiliki target yang ingin dicapai untuk masa depan yang lebih baik serta dapat memikirkan kehidupannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan orientasi masa depan pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa *self-efficacy* yang tinggi ternyata berkorelasi dengan orientasi masa depan pada remaja. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki remaja maka semakin tinggi pula orientasi masa depan pada remaja, demikian sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki remaja maka semakin rendah pula orientasi masa depan pada remaja.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan saran kepada:

1. Remaja, Orang Tua dan Sekolah

Dari hasil penelitian, remaja yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan cenderung dapat menemukan orientasi masa depan, untuk itu remaja disarankan agar tekun dalam menyelesaikan tugas meskipun sulit, berusaha mencari cara dalam menyelesaikan tugas, yakin dapat menghadapi kegagalan dan mampu belajar dari pengalaman serta mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif. Remaja juga disarankan agar mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan mengasah dan mengembangkan kemampuan diri dengan berbagai pelatihan yang akan membekali dirinya dalam mencapai cita-cita yang diinginkan. Orang tua disarankan untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang akan membekali dirinya. Pihak

sekolah disarankan agar memberikan wadah untuk remaja dalam mengembangkan dan menambah keahlian serta keterampilan misalnya pelatihan komputer, otomotif, olahraga, melukis, musik dan lain-lain sehingga dapat membentuk keyakinan bahwa dirinya pasti mampu dalam menggapai masa dan optimis dapat mewujudkan rencana masa depannya.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan topik ini, disaran untuk lebih memperdalam dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu agar mendapatkan data yang lebih akurat. Peneliti juga disarankan agar lebih mengawasi subyek secara ketat saat pengisian skala, sehingga subyek dapat mengisi dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan keadaan diri subyek. Selain itu, peneliti juga diharapkan bisa lebih banyak mendapatkan referensi yang berkaitan dengan *self-efficacy* ataupun orientasi masa depan, sehingga bisa menambah referensi dan teori-teori dalam mengerjakan serta dapat mengganti variabel terikat dengan variabel lain misalnya konsep diri, kepercayaan diri dan lain-lain.